

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa bab yang telah diuraikan tersebut diatas, kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan Belanda menanamkan kekuasaannya di Keraton Yogyakarta, sepeninggal Sri Sultan Hamengku Buwana I, dimanfaatkan untuk memecah keutuhan kerajaan Yogyakarta. Disamping itu Belanda memanfaatkan nama Sultan dalam melancarkan programnya yang berkenaan dengan rakyat. Kepercayaan masyarakat Jawa yang menganggap segala titah raja adalah merupakan "kata sakti yang wajib dilaksanakan" dipergunakan sebaik-baiknya oleh penjajah untuk memperoleh keuntungan.
2. Nyi Ageng Serang adalah ; Seorang wanita keluarga anak dari Panembahan Notoprojo (seorang adipati di Serang) yang ikut perang dalam perang Diponegoro melawan penjajah Belanda. Munculnya Nyi Ageng Serang sebagai tokoh wanita pejuang selain di timbulkan karena ketidakrelaannya menyaksikan penderitaan rakyat yang semakin hari semakin ter- tekan, juga terbentuk oleh karena ia dibesarkan di lingkungan keluarga pejuang dan sejak kecil

telah mendapat didikan yang mengarah kepada anti penjajah sehingga darah juang itu telah mengalir dalam tubuhnya semenjak ia kanak-kanak.

3. Peran Nyi Ageng Serang dalam perang Diponegoro , dalam melawan penjajah Belanda cukup besar yaitu :
 - a. Sebagai ahli Strateeg dalam perang, Nyi Ageng Serang adalah seorang strateeg yang ulung dengan menggunakan siasat "Kamuflase daun lumbu " (daun keladi) Pasukannya diperintahkan membawa daun keladi untuk dimanfaatkan , sebagai pelindung, maupun sebagai payung, sehingga dari kejauhan tampaknya seperti kebun tanaman daun keladi. Bila sudah dekat dan dalam jarak sasaran maka musuh dapat diserang dan dihancurkan. Dan menggunakan siasat "Benteng Pendem" (Perang gerilya). Dengan menggunakan taktik seperti ini akan menyulitkan bagi pihak musuh untuk menentukan sasaran yang tepat, dan menyebabkan kerugian yang besar bagi pihak musuh.
 - b. Sebagai komandan lapangan di sektor utara. Dalam pertempuran itu Nyi Ageng Serang bertugas menguasai daerah-daerah di sektor utara yaitu ; Serang, Gambringan, Purwodadi, Grobogan, Jakenan , Juana , Pati, Kudus, Demak dan Semarang.
 - c. Ikut mengobarkan semangat perjuangan Diponegoro , di sektor selatan yaitu ; Magelang, lewat Salatiga, Boyolali, Sragen, Klaten dan Prambanan.

B. Penutup

Sebagai kata akhir penyusunan skripsi ini penulis panjatkan puji syukur ke hadhirat Illahi Rabbi dengan ucapan : Alhamdulillahirobbil 'Alamin, karena dengan ridlo, qudrot-iradah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun dalam bentuk sederhana. Oleh karena itu kepada saudara pembaca mudah - mudahan terketuk hatinya dan berkenan memberi kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan pada selanjut - nya. Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi si penulis sendiri dan bagi si pembaca pada umumnya . Amin Ya Rabbal'Alamin.